

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis gerakan politik pemuda dan mobilisasi sumber daya yang dilakukan oleh Komunitas Juang Purbalingga dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Purbalingga tahun 2024. Sebagai organisasi sayap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Komunitas Juang berfungsi sebagai bagian dari mesin partai dalam memperluas jaringan politik dan mengonsolidasikan gerakan politik dengan kader muda sebagai sumber daya utama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta data sekunder melalui studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunitas Juang berperan dalam memperkuat kapasitas kelembagaan partai melalui mobilisasi kader muda, konsolidasi organisasi, dan pemanfaatan sumber daya non-material, khususnya kemampuan digital dan jaringan. Gerakan politik terwujud dalam aktivitas pra-kampanye dan pengelolaan media sosial oleh kader muda. Namun, kontribusi tersebut belum mampu dikonversi menjadi kemenangan elektoral akibat ketimpangan sumber daya material dan profesionalisasi kampanye digital kubu lawan.

Kata Kunci: gerakan politik, Komunitas Juang Purbalingga, mobilisasi sumber daya

ABSTRACT

This study analyzes the political movements of young people and the mobilization of resources carried out by the Purbalingga Juang Community in the 2024 Purbalingga Regency election contest. As an affiliate organization of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP), the Juang Community functions as part of the party machine in expanding its political network and consolidating political movements with young cadres as its main resource. This study uses a qualitative method with a case study approach. Primary data was collected through in-depth interviews, participatory observation, and secondary data through documentation studies. The results of the study show that the Juang Community plays a role in strengthening the party's institutional capacity through the mobilization of young cadres, organizational consolidation, and the utilization of non-material resources, particularly digital capabilities and networks. The political movement is manifested in pre-campaign activities and social media management by young cadres. However, these contributions have not been able to be converted into electoral victory due to the imbalance of material resources and the professionalization of the opponent's digital campaign.

Keywords: political movement, Komunitas Juang Purbalingga, resource mobilization